
Analisis Layanan Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Kenakalan Peserta Didik Di SD GMT 02 Kalabahi

**Mani Imelda Blegur¹, Frits Donasius Kamengmau², Boy Adrian Gerimu³,
Hedrawati Mauring⁴, Jefri Suro Pati⁵, Petrus Mau Tellu Dony⁶,
Melki Imamastrri Puling Tang⁷**

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Tribuana Kalabahi

Email: mnyimeldablegur@gmail.com¹, kamengmaudonasius@gmail.com²,
boyzzgerimu@gmail.com³, whatymauring502@gmail.com⁴, jefrisuropati@gmail.com⁵,
petrusdony2@gmail.com⁶, melkipulingtang2@gmail.com⁷

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan layanan bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan peserta didik di SD Gmit 02 Kalabahi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pentingnya layanan bimbingan konseling dalam mengatasi masalah kenakalan peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada 20 november 2024 dengan subjek guru bimbingan dan konseling dan guru kelas V SD Gmit 02 Kalabahi. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mendapat kesimpulan bahwa masalah yang sering dilakukan peserta didik merupakan kenakalan wajar sesuai dengan tahap perkembangan anak sekolah dasar, contohnya: saling mengganggu, saling mengejek, maki, bullying. Kenakalan seperti ini merupakan hal yang wajar sesuai dengan tahap perkembangan anak. Layanan BK di Sekolah dasar sangat penting dan bermanfaat bagi peserta didik untuk perubahan karakter peserta didik di kemudian hari dan dapat meningkatkan potensi diri SD Gmit 02 merupakan salah satu satuan pendidikan jenjang SD yang berlokasi di jalan Diponegoro NO.31 Kalabahi, Nusa Tenggara Timur, Kecamatan Teluk mutiara, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur merupakan sekolah swasta yang berdiri sejak 1981. SD Gmit 02 Kalabahi berada di naungan kementerian dinas kebudayaan. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah kenakalan peserta didik sangat baik walaupun masih banyak keterbatasan sarana dan prasarana namun guru dapat menangani dengan baik. Jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling yang sering dilakukan oleh guru yaitu: layanan mediasi, layanan pembelajaran, layanan informasi dan layanan konseling individual.

Kata Kunci: Sekolah Dasar, Peserta Didik, Masalah, Bimbingan Konseling

PENDAHULUAN

Membangun dan menciptakan generasi muda bangsa yang ideal pendidikan di jenjang dasar sangatlah diperlukan. Seperti yang kita ketahui pendidikan yang berkualitas

tinggi adalah dasar kemajuan suatu negara. Menurut Suryani et al, (2020) Untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan manusia, pendidikan yang berkualitas tinggi sangat penting. Tentu saja perkembangan setiap individu berbeda satu sama lain, dan hal ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu bawaan sejak lahir, pengaruh lingkungan atau bahkan keduanya. Lingkungan sekolah adalah salah satu komponen yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan seseorang pendidikan Setianingsih, (2016).

Menurut Qonita et al (2022) Proses bantuan terus menerus dari konselor kepada konseli untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang kemampuan menyelesaikan masalah mereka dikenal sebagai bimbingan konseling. Selain itu, bagian dari fungsi bimbingan konseling, pemahaman membantu peserta didik memahami diri mereka dan potensinya, penyebaran membantu peserta didik memilih jurusan atau sekolah sesuai dengan bakat, dan pencegahan membantu peserta didik mengantisipasi dan menghindari masalah Telaubanua (2016)

Bimbingan di sekolah dasar dilakukan oleh guru kelas tidak oleh guru khusus seperti di SMP dan SMA. Sebagai guru BK di sekolah guru kelas harus mempertimbangkan berbagai layanan yang diberikan. Namun jelas bahwa guru kelas tidak dapat melakukannya secara mandiri karena banyak tugas yang harus diselesaikan oleh guru dan seringkali pendidik tidak memiliki kualifikasi BK. Pada akhirnya, bimbingan konseling yang diberikan akan kurang berdampak dan mengubah peserta didik.

Yuliani et al (2022) mengemukakan pendapat bahwa Masalah yang dihadapi peserta didik pada era sekarang semakin beragam karena kemajuan teknologi dan masa pubertas yang lebih cepat dari generasi sebelumnya. Peserta didik sekolah dasar sering menghadapi masalah seperti; malas belajar, tidak ada keinginan untuk belajar, ketidakstabilan emosi, kesulitan bergaul dengan teman, pembulhan, bertengkar dan kehilangan rasa percaya diri. Dengan mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik yang masih terbelah pada sekolah dasar antara 6 dan 12, jelas bahwa anak-anak ini masih bergantung pada orangtua dan guru, untuk menyelesaikan masalah mereka Pangestu et al (2022)

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk pentingnya bimbingan konseling disekolah dasar karna dukungan teori diatas , masalah umum yang dihadapi , dan berbagai kondisi bimbingan konseling dapat focus sepenuhnya pada pemenuhan pertumbuhan peserta didik.

METODE PENGABDIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. penelitian ini dilaksanakan pada 20 november 2024 dengan subjek guru BK SD GMT 02 Kalabahi. Metode pengumpulan data termasuk observasi ,wawancara dan dokumentasi. hasil wawancara kemudian ditulis sebagai hasil penelitian. Observasi yang di ambil yaitu observasi terstruktur, dimana observasi dirancang secara sistematis tentang apa yang di amati, kapan dan dimana tempatnya Hermetia (2021) wawancara dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung yaitu : jenis layanan yang diberikan guru kepada siswa , stigma negative mengenai guru bimbingan konseling , jenis masalah peserta didik, tantangan dalam pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah dasar, Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu: (1) Tahap persiapan : mencari referensi dari berbagai sumber baik buku, jurnal ataupun artiken yang terkait dengan penelitian, melakukan pengajuan penelitian kepada Guru BK di SD GMT 02 Kalabahi; (2) Tahap pelaksanaan penelitian : melakukan observasi bentuk- bentuk layanan bimbingan konseling di sekolah dasar; (3) Tahap akhir menganalisis hasil wawancara

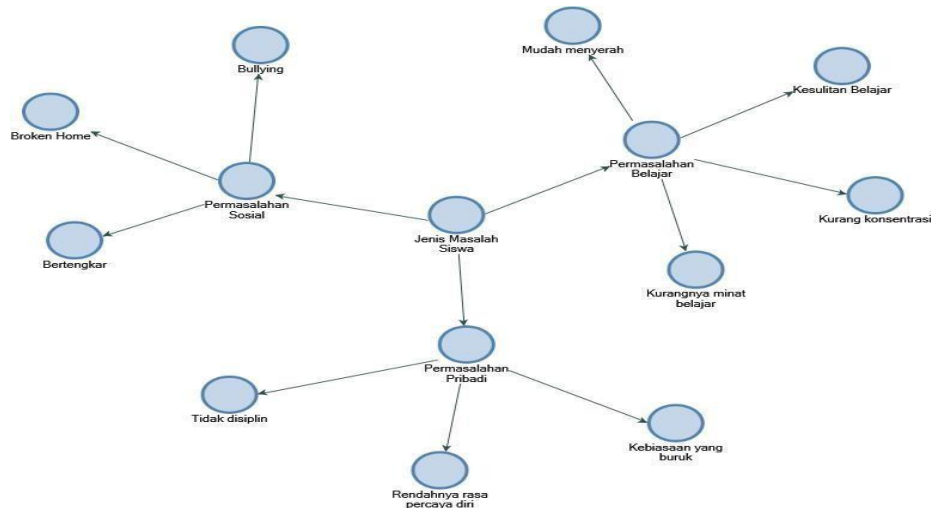
HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis layanan bimbingan konseling dalam mengatasi masalah kenakalan peserta didik disekolah dilakukan dengan prosedur penelitiannya yaitu tahap persiapan , tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir. Pada tahap pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan observasi dan wawancara. Pengamatan observasi bentuk-bentuk layanan bimbingan konseling di sekolah yaitu: sarana prasarana, proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling oleh guru kelas dan proses integrasi muatan BK pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan Bentuk-bentuk layanan bimbingan konseling

disekolah sangat baik. berdasarkan hasil wawancara dari narasumber peneliti mendapatkan informasi terkait pertanyaan yang diajukan

Jenis masalah peserta dalam bimbingan konseling

Jenis masalah yang dilakukan peserta didik merupakan kenakalan yang wajar sesuai dengan tumbuh kembangan anak sekolah dasar seperti itu dan biasanya kenakalan-kenakalan yang mendasar tidak menuju kearah yang berbahaya contohnya ; saling mengganggu ,saling mengejek, maki dan wajar sesuai dengan perkembangan anak. Sebagai seorang siswa pasti selalu melakukan interaksi social karena mereka sedang pada tahap perkembangan atau kematangan dan kemandirian Setiowati et al (2020). Peserta didik membutuhkan bimbingan untuk mencapai kematangan karena mereka kurang memahami wawasan tentang diri mereka sendiri dan lingkungan social mereka.(putri & hanifa ;2018) pada umumnya jenis maaalah yang sering dihadapi oleh peserta didik bebeda-beda,permasalah-permasalahan-permasalahan yang terjadi tersebut diantaranya seperti gambar dibawah ini

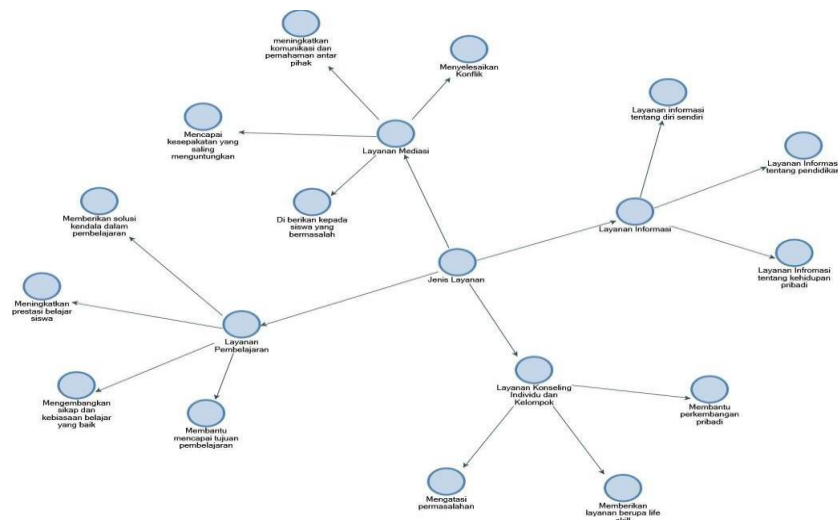


Gambar 1.1 jenis-jenis masalah peserta didik

Jenis jenis layanan bimbingan konseling di sekolah dasar

Layanan bimbingan dan konseling dapat maksimal jika dilakukan oleh orang yang ahli , seperti konselor atau guru BK ,layanan yang optimal dapat memberikan kepada peserta didik .Khususnya sekolah dasar,guru BK sangat dibutuhkan untuk membantu mengatasi masalah yyang semakin meningkat yang dihadapi peserta didik .Guru BK harus memeberikan dukungan yang menyeluruh kepada peserta didik agar mereka dapat tumbuh seiring dengan kemajuan mereka dan memahami tanggung jawab yang dihadapi mereka (mustika et al ;2022).

Guru sekolah dasar harus menerapkan tujuh layanan bimbingan dan konseling yaitu: oreintasi , informasi , penempatan dan penyaluran, pembelajaran , konseling individu ,bimbingan kelompok , dan konseling kelompok ini dikakukan untuk memastikan bahwa masalah yang dapat dihadapi peserta didik diselesaikan secepat mungkin dan tindak mengangu proses pembelajaran (mutia ;2018).



Gambar 1.2 bentuk-bentuk layana bimbingan dan konseling

Namun dalaam hasil wawancara layana yang sering dilakukan guru untuk memberikan layanan bimbingan konseling di kelas yaitu : (a) Layanan mediasi Bimbingan dan konseling yang di berikan konselor juga dikenal sebagai guru pembimbing ,kepada dua atau lebih individu yang tidak setuju satu sama lain dikenal sebagai mediasi.

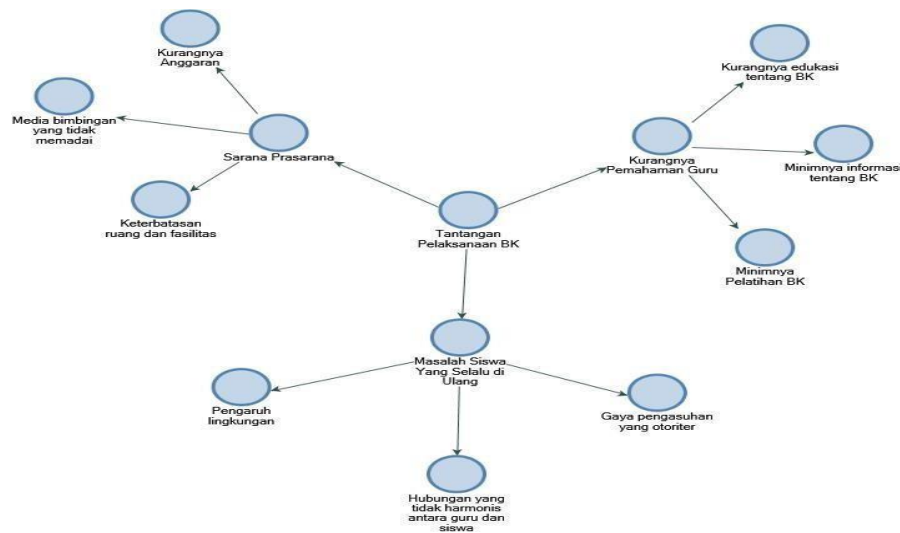
Seperti halnya konsultasi, terdapat penuturan guru terhadap layanan mediasi contohnya; siswa dapat menggunakan mediasi untuk menyelesaikan masalah antara siswa lainnya. Hal ini dilakukan agar kesepakatan yang dicapai adil dan memuaskan bagi semua pihak yang bermasalah; (b) Layanan pembelajaran Bimbingan dan konseling yang dikenal sebagai penguasaan konten memungkinkan peserta didik mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, memilih materi pendidikan yang sesuai dengan kecepatan dan kesulitan belajar mereka, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar. Namun anak-anak mengalami kesulitan belajar mendapatkan bantuan melalui konseling guru BK; (c) Layanan informasi Layanan ini sering dilakukan untuk memberikan bantuan kepada peserta didik menemukan dan memahami diri, sosial, sekolah, karir dan pendidikan tinggi, sehingga membantu mereka mendapatkan tujuan hidup (d) Layanan konseling individu dan kelompok, Konseling individu adalah jenis bimbingan dan konseling dimana peserta didik memiliki kesempatan untuk berbicara secara langsung dengan pendidik mereka untuk membahas dan memecahkan masalah mereka Tanod et al; (2019). Konseling dapat datang sendiri atau di berikan surat panggilan dan peserta didik dapat melakukannya dengan datang ke ruang BK untuk mendapatkan informasi kapan bertemu dengan guru BK. Disini lain konseling kelompok adalah jenis bimbingan dan konseling dimana peserta didik memiliki kesempatan untuk berbicara tentang masalah mereka dan menyelesaikan melalui dinamika yang ada dalam kelompok. Masalah yang dibahas adalah masalah yang dialami semua anggota kelompok. Layanan ini diberikan saat terjadi masalah atau insidental.

Perubahan Siswa Setelah Diberlakukan Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual ini sangat penting karena karakter siswa terbentuk 3 komponen yaitu orangtua, guru dan masyarakat yang mempengaruhi perkembangan anak, sebelum diadakan BK Cara mengatasi siswa yang bermasalah hanya di tegur saja namun setelah adanya BK setiap masalah anak dibuat pembukuan atau pendataan, jadi siswa yang melakukan masalah/kenakalan ditulis dalam buku kejadian sesuai dengan hari kejadiannya kapan?, permasalahannya apa? tindak lanjut dari guru bagaimana? dan yang terakhir tindak lanjut dari orangtua sehingga perkembangan anak ini selalu terkontrol.

Siswa yang membuat masalah akan dibuatkan surat pernyataan dan ditanda tangani oleh orangtua siswa semakin berkurang kenakalanya ,presentasinya semakin menurun, tidak seperti yang awal-awal istilahnya semakin membaik.surat peringatan biasanya ada tiga tahapan teguran jika masih melakukan kesalahan maka orangtua siswa akan di panggil untuk menghadap ke sekolah.

Tantangan Dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling



Gambar 1.3 tantangan pelaksanaan bimbingan dan konseling

Kemajuan teknologi menyebabkan tantangan dan resiko muncul di era digital . Orang dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru ,dan mereka yang mampu melakukannya menang dalam bersaing. Untuk mengatasi hal ini konselor harus memiliki komitmen yang kuat terhadap profesi mereka dan terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan mereka di era teknologi saat ini juga dapat bermanfaat dalam lingkungan Virtual Yulianti et al ; (2024)

SD GMT 02 tidak memiliki guru khusus untuk bimbingan konseling namun ada satu guru penjas yang selalu menangani BK Dan menangani peserta didik yang bermasalah. Peran guru BK di sekolah dasar sangat dibutuhkan karena perkembangan zaman untuk generasi muda akan menghadapi banyak tantangan dan masalah . Dalam sarana dan prasarana SD GMT 02 tidak memiliki ruangan khusus untuk bimbingan

konseling . Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Amalianingsih dan Herdi (2021) , menunjukan sarana dan prasarana yang tidak tersedia untuk layanan bimbingan dan konseling adalah kendala dalam pelaksanaan layanan tersebut. Adapun tantangan yang sering dihadapi adalah kadangan-kadang pemanggilan orangtua tidak datang menemui guru mereka merasa malu , sebenarnya panggilan orangtua bukan berarti menyudutkan mereka tetapi agar komunikasi anatar guru dengan orangtua sangat penting untuk membantu pribadi anak.

Solusi dan harapan meningkatkan efektifitas bimbingan dan konseling

Untuk meningkatkan efektifitas bimbingan konseling diharapkan dapat memperhatikan beberapa peningkatan berikut:

- a) Sarana dan prasarana, Sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang dan meningkatkan bimbingan konseling diantaranya ; (1) Menyediakan ruang khusus BK; (2) Memberi peserta didik ruang BK yang representatif ,nyaman dan mudah di akses; (3) untuk membuat layanan BK lebih mudah di akses ,seperti layanan konseling online, website informasi tentang layanan BK , dan aplikasi pendidikan , BK telah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
- b) Peningkatan mutu guru; (1) memenuhi kualifikasi dengan semua pendidik memiliki kualifikasi akademik ,seperti S1 atau S2 dalam bidang pendidikan atau bidang terkait . Guru juga harus memiliki sertifikat profesi guru yang dikeluarkan oleh menteri pendidikan kebudayaan; (2) Pengembangan pelatihan berkelanjutan yaitu mengadakan pelatihan dan seminar rutin untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan guru tentang berbagai topik pendidikan, seperti kurikulum , pedagogi, dan TIK. Dorongan untuk mengejar gelar tinggi ,seperti magister atau doctor pendidikan; (3) Pengembangan karir dan pengembangan memberikan guru kesempatan untuk maju dalam karirnya, seperti promosi jabatan atau penunjuk sebagai guru ahli dan beri penghargaan intensif pada guru yang berhasil



Gambar 2.1 Proses integrasi muatan BK dalam materi pada saat pembelajaran



Gambar 2.2 wawancara dengan guru penjas yang menangani BK Wiwin indrawati Sp.d



Gambar 2.3 Ruang BK



Gambar 2.4 wawancara dengan guru kelas V

KESIMPULAN

Sekolah dasar biasanya tidak memiliki guru bimbingan konseling karena tidak memiliki guru bimbingan konseling. Akibatnya guru kelas atau guru matapelajaran berfungsi sebagai guru BK sekaligus dan mereka seringkali tidak melakukan yang terbaik untuk membantu peserta didik mendapat bimbingan dan bantuan yang mereka butuhkan. Layanan BK di SD sangat penting dan bermanfaat bagi peserta didik. Peserta didik

diharapkan mencapai potensi terbaik mereka dan menjadi orang yang sukses di masa depan dengan layanan BK yang baik.

Masalah yang sering dilakukan peserta didik merupakan kenakalan wajar sesuai dengan tahap perkembangan anak sekolah dasar, contohnya: saling mengganggu, saling mengejek, maki, bullying. Kenakalan seperti ini merupakan hal yang wajar sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang layanan bimbingan konseling di SD GMT 02 Kalabahi sangat baik walaupun masih banyak keterbatasan sarana dan prasarana namun guru yang menangani BK Tidak pernah merasa kesulitan mengatasi masalah yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah, apapun konflik yang dilakukan pasti dapat ditangani dengan baik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran bagi guru BK dan guru kelas agar SD GMT 02 Kalabahi lebih meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling agar baik dan terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya untuk mendampingi dan memahami kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Imran, Y. (2023). Efektivitas layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan pemahaman pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 11(4), 361–368. <https://doi.org/10.29210/1111700>
- Mustika, D., Paramita Muji, A., & Iswari, M. (2022). Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 1481–1486.
- Mutia, S. (2018). PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH. *INTELEKTUALITA*, 1–13.
- Pangestu, D. B., Umari, T., & Yakub, E. (2022). LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(5), 1622. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8978>
- Putri, F. R., & Hanifah. (2018). PERMASALAHAN SISWA DITINJAU DARI BIMBINGAN KONSELING DAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *TRIADIK*, 17(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/triadik.v17i1.8868>

- Qonita, M., Artati, K. B., Musyarofah, A., Wahyuni, F., & Tjalla, A. (2022). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Terhadap Perkembangan Peserta Didik. *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 19(2), 106–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.34005/guidance.v19i02.2211>
- Rofiqoh, N., Zumrotun, E., & Attalina, S. N. C. (2023). URGENSI PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR. *TUNAS NUSANTARA*. <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/jtn.v5i1.4997>
- Setianingsih, E. S. (2016). PERANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBERIKAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DI SD. *MALIH PEDDAS (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 6(1), 79–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v6i1.1120>
- Setiowati, A., Irene, S., & Dwiningrum, A. (2020). STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR UNTUK MENGATASI PERILAKU BULLYING. In *Elementary School* (Vol. 7, Issue 2).
- Suryani, S., Rusi,), Aliyyah, R., & Muhdiyati, I. (2022). Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK BELAJAR DARI RUMAH DI KELAS IVB SDN PAKUHAJI. *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 70–80. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa
- Tanod, M. J., Diswantika, N., & Iasha, V. (2019). PENYELENGGARAAN BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13–27. <https://doi.org/10.21009/JPD.010.02>
- Telaumbanua, kaminudin. (2016). *KONSEP DASAR LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR*.